

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM
MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS HIKAYAT PADA PESERTA
DIDIK KELAS X MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH

SHOFIYAH AZHARUL JANNAH PUTRI SYAFINDRA

NPM 221.01.07.1.026

Dibimbing Oleh:

Dr. Hasan Busri, M.Pd.

NIP. 1624051979321900

Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd

NPP. 191704199032120



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2025

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM
MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS HIKAYAT PADA PESERTA
DIDIK KELAS X MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

OLEH

SHOFIYAH AZHARUL JANNAH PUTRI SYAFINDRA

NPM. 221.01.07.1.026

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2025

ABSTRAK

Shofiyah, Azharul Jannah Putri Syafindra. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Mengidentifikasi Struktur Teks Hikayat*. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing 2: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: *mind mapping*, teks hikayat, implementasi, literasi.

Model pembelajaran *mind mapping* diterapkan untuk memfasilitasi gaya belajar visual dan kinestetik peserta didik serta mendorong mereka berpikir kritis dan kreatif. Model ini dipilih karena selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui visualisasi dan kolaborasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain implementasi model pembelajaran *mind mapping* pada kelas X MAN Kota Batu dirancang dengan memperhatikan interaktivitas, dan integrasi materi pembelajaran. Perencanaan matang menjadi kunci utama dalam efektivitas desain tersebut. Pelaksanaan implementasi dilakukan dalam dua tahap: tahap orientasi pengenalan aplikasi canva dan penjelasan materi oleh pendidik serta tahap pelaksanaan proyek pengidentifikasian struktur teks oleh peserta didik dalam kelompok kecil. Evaluasi implementasi mencakup tiga aspek utama: inovasi dan literasi digital pendidik, pemahaman substansi materi oleh peserta didik, dan kemampuan literasi digital peserta didik. Tantangan ditemukan pada keterbatasan keterampilan digital pendidik senior serta kurangnya pemahaman substansi pada sebagian peserta didik.

Model pembelajaran *mind mapping* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur teks hikayat secara visual, kreatif, dan sistematis. Selain mendorong kerja sama dan berpikir kritis, model ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan profil pelajar pancasila. Penerapannya relevan sebagai strategi pembelajaran sastra yang inovatif dan menyenangkan, meskipun tetap membutuhkan penguatan kompetensi digital bagi pendidik dan peserta didik.

ABSTRACT

Shofiyah, Azharul Jannah Putri Syafindra. (2025). Implementation of the Mind Mapping Learning Model in Identifying the Structure of Hikayat Texts. Thesis. Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Supervisor 2: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd.

Keywords: mind mapping, fairy tale text, implementation, literacy.

The mind mapping learning model was implemented to facilitate students' visual and kinesthetic learning styles and encourage them to think critically and creatively. This model was chosen because it aligns with constructivism theory, which emphasizes the importance of active student involvement in constructing knowledge through visualization and collaboration. This research used a descriptive qualitative approach with a case study. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, which were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was obtained through method triangulation techniques.

The results of the study indicate that the design of the implementation of the mind mapping learning model in class X MAN Kota Batu was designed with attention to interactivity and integration of learning materials. Careful planning is the main key to the effectiveness of the design. The implementation was carried out in two stages: the orientation stage of introducing the Canva application and explaining the material by educators and the implementation stage of the text structure identification project by students in small groups. The evaluation of the implementation covers three main aspects: innovation and digital literacy of educators, understanding of the material substance by students, and digital literacy skills of students. Challenges were found in the limited digital skills of senior educators and the lack of understanding of the substance in some students.

The mind mapping learning model is effective in enhancing students' understanding of the structure of fable texts in a visual, creative, and systematic manner. In addition to encouraging collaboration and critical thinking, this model also contributes to strengthening the profile of Pancasila students. Its application is relevant as an innovative and enjoyable literature learning strategy, although it still requires strengthening digital competencies for both educators and students.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Proses pembelajaran menjadi efektif jika peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat berfungsi sebagai jembatan antara konsep yang diajarkan dan kenyataan yang mereka hadapi. Penggunaan model pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Prinsip pendidikan Ki Hajar Dewantara juga berlandaskan pada tiga pilar konsep pemikiran, yaitu Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani. Pikiran-pikiran Ki Hajar Dewantara tetap sangat relevan hingga sekarang dan menjadi dasar yang penting dalam pembentukan sistem pendidikan di Indonesia (Hasan, 2024).

Pembelajaran yang berkualitas akan tercipta jika adanya korelasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran dapat diartikan dengan sebuah komunikasi peserta didik kepada situasi dan kondisi yang ada disekitarnya, hal tersebut juga berdampak pada pemahaman peserta didik terhadap materi, mampu merubah pola pikir serta tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Pembelajaran yang berkualitas perlu didesain dan direncanakan secara sistematis sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dirancang. Perangkat pembelajaran berfungsi pendukung dari tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidik memiliki kewajiban untuk menyusun perangkat pembelajaran dengan tujuan agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang terarah dan sistematis.

Penggunaan teknologi pada masa kini memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan salah satunya dengan ditemukannya model-model pembelajaran yang berfungsi sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar oleh karena itu pendidik wajib memahami karakteristik dari peserta didik serta pendidik harus selalu mengawasi bagaimana cara peserta didik belajar saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jika pendidik mampu memahami proses pemerolehan pengetahuan dari peserta didik, pendidik dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dan efektif.

Peran pendidik sebagai pengajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan menjadi bosan dan monoton jika materi disajikan dengan cara yang menarik dan mudah diterima peserta didik. Penerapan model pembelajaran interaktif yang melibatkan kegiatan-kegiatan seperti diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi teks dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, terutama dalam memahami teks-teks yang kompleks seperti teks hikayat.

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik (Maulida L, 2023). Dalam hal ini, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam menciptakan kenyamanan dan keterlibatan peserta didik saat belajar. Pendidik perlu memahami cara peserta didik merespons dan menyerap informasi dari materi yang disampaikan, serta bagaimana model dapat mendukung proses tersebut.

Proses pembelajaran yang aktif memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi interaktif, baik antara satu sama lain maupun dengan pendidik. Menurut (Ariyana, 2019) lingkungan belajar yang aktif peserta didik tidak akan merasa terbebani untuk memecahkan masalah secara mandiri sebaliknya, mereka merasa lebih bebas untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman sebangku maupun pendidik, sehingga membantu meringankan beban belajar mereka.

Upaya membangun literasi yang kuat, khususnya di kalangan peserta didik kelas X MAN Kota Batu, penting untuk merancang model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis membaca. Pendidik harus menerapkan model pembelajaran yang tepat bersama dengan bahan ajar sehingga mampu mendorong daya konsentrasi peserta didik, yang berdampak pada pemahaman materi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran teks sastra, khususnya teks hikayat, adalah kompleksitas strukturnya yang mencakup unsur-unsur seperti abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Peserta didik sering kali kesulitan mengidentifikasi struktur ini secara utuh karena kurangnya strategi visualisasi dan pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Model pembelajaran konvensional yang masih dominan berpusat pada ceramah membuat peserta didik pasif dan kurang terlibat dalam memahami alur dan makna teks secara mendalam. Padahal, pembelajaran yang bermakna perlu melibatkan partisipasi aktif peserta didik serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Sebagai solusi, diterapkanlah model pembelajaran interaktif berbasis *mind mapping*, yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran visual, tetapi juga membantu peserta didik menyusun pemahaman secara sistematis dan kreatif.

Teknik ini memungkinkan pemetaan ide dan struktur teks secara visual dan hierarkis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami hubungan antar unsur dan pesan yang terkandung dalam hikayat. Melalui pendekatan *mind mapping*, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengingat bagian-bagian penting dari teks hikayat, mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Banyak jenis dari model-model pembelajaran menurut para ahli salah satunya yaitu model pembelajaran *mind mapping* (Lase, 2021). Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu dari jenis model pembelajaran interaktif. Pendidik perlu melakukan penerapan model pembelajaran yang

mampu membantu peserta didik dalam memahami struktur teks secara lebih mudah dan sistematis.

Model pembelajaran memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dengan berbagai pendekatan, yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Dengan demikian, pengembangan dan penerapan model pembelajaran yang inovatif menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan holistik peserta didik, baik secara akademis maupun kreatif.

Model pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Melalui model pembelajaran yang inovatif, peserta didik dapat terinspirasi untuk menggali pengalaman pribadi mereka dan menghubungkannya dengan teks yang dibaca. Misalnya, aplikasi yang memungkinkan peserta didik untuk membuat grafik atau peta konsep dari ide-ide utama dalam karya sastra dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan memperkuat kemampuan analisis mereka.

Salah satu model yang dapat diimplementasikan adalah model pembelajaran interaktif tipe *mind mapping*. Penggunaan media pembelajaran juga mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pengajaran yang berguna untuk menyediakan sumber informasi tertentu (Itznaniyah E. R., 2024). *Mind mapping* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan diagram untuk mewakili kata, ide, tugas, atau konsep yang saling berhubungan di sekitar ide sentral. Model ini dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan hubungan antar elemen dalam teks secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *mind mapping* juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik didorong untuk aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pemetaan pikiran. Penerapan *mind mapping* memberikan keuntungan bagi peserta didik untuk lebih mudah mengidentifikasi struktur teks, seperti pengenalan tokoh, latar, tema, hingga nilai-nilai moral atau lokal yang terkandung dalam sebuah teks.

Penggunaan *mind mapping* oleh pendidik dalam menyampaikan materi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peserta didik. Pertama, dengan memetakan materi secara visual, peserta didik lebih mudah memahami keterkaitan antar topik, yang membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.

Visualisasi ini mendorong proses pembelajaran yang lebih aktif, di mana peserta didik dapat melihat bagaimana ide-ide besar terhubung dengan detail-detail yang lebih kecil. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran yang kompleks, seperti menganalisis struktur teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana konsep-konsep seperti alur, tema, tokoh, dan latar harus dipahami secara mendalam.

Paparan materi melalui *mind mapping* memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan dapat terlibat dalam proses penyusunan peta konsep, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori *constructivism* yang menyatakan bahwa peserta didik akan belajar lebih efektif jika mereka dapat membangun sendiri pengetahuan mereka melalui eksplorasi dan keterlibatan aktif.

Bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, *mind mapping* sangat bermanfaat karena memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang materi. Bagi peserta didik yang lebih suka belajar secara kinestetik atau melalui praktik, partisipasi dalam membuat peta konsep juga dapat meningkatkan pemahaman mereka. Dengan kata lain, *mind mapping* adalah model yang inklusif dan mampu menjangkau berbagai kebutuhan belajar peserta didik. Penerapan *mind mapping* oleh pendidik juga memerlukan keterampilan dalam menyusun materi yang terstruktur dan menyeluruh.

Penting bagi peserta didik untuk memahami berbagai jenis teks dan strukturnya. Salah satu jenis teks yang akan dipelajari adalah teks hikayat. Teks Hikayat merupakan salah satu bentuk karya sastra lama yang memiliki peran penting dalam khazanah kesusastraan Indonesia. Teks hikayat sering kali

memiliki struktur naratif yang melibatkan berbagai tokoh, latar, serta alur yang berlapis-lapis.

Sebagai bentuk prosa yang berkembang di dunia Melayu, hikayat sering kali mengandung cerita-cerita kepahlawanan, keajaiban, serta nilai-nilai moral yang diajarkan melalui tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa yang ada di dalamnya. Selain menghibur, hikayat juga berfungsi sebagai model untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkait dengan nilai-nilai kehidupan dan kebijaksanaan.

Mind mapping mampu membantu peserta didik untuk memvisualisasikan hubungan antar elemen dalam hikayat, seperti karakter, konflik, nilai-nilai moral, serta pesan yang disampaikan. penerapan *mind mapping* memudahkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengingat bagian-bagian penting dari teks hikayat. Selain itu, *mind mapping* juga memungkinkan peserta didik untuk mengelompokkan informasi berdasarkan hierarki atau tema-tema utama yang ada dalam teks hikayat.

Teknik ini membantu mereka mengorganisir pemahaman mereka secara lebih sistematis, sehingga pembelajaran tidak hanya terbatas pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam teks tersebut. Dengan kata lain, *mind mapping* menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mempermudah peserta didik untuk memahami teks hikayat, karena mampu menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Proses identifikasi ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, di mana mereka harus mampu melihat hubungan-hubungan yang ada antar unsur tersebut.

Alasan penelitian ini dibuat yakni, peserta didik kelas X MAN Kota Batu mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dengan tanggap struktur teks hikayat yang mencakup unsur-unsur naratif seperti abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran konvensional yang masih bersifat satu arah (

teacher-centered), sehingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses berpikir dan memahami materi secara mendalam.

Penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis *mind mapping* menjadi solusi yang relevan dan efektif, karena dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik dengan berbagai gaya belajar, terutama visual dan kinestetik. Teknik ini memungkinkan peserta didik untuk memetakan informasi secara hierarkis dan terstruktur, yang berdampak langsung pada peningkatan pemahaman, daya ingat, dan kemampuan analitis mereka.

Pendekatan ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih efektif dalam membangun pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, *mind mapping* mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang tidak hanya menekankan penguasaan akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan literasi peserta didik.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, berfokus pada implementasi model pembelajaran *mind mapping* berbasis kearifan lokal dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat pada peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Melalui model ini, diharapkan peserta didik tidak hanya belajar untuk mengidentifikasi struktur teks, tetapi juga menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan konteks di atas, dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.
- 2) Implementasi model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat berbasis pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.

- 1) Evaluasi pembelajaran dengan *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat berbasis pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagaimana berikut:

- 1) Mendeskripsikan model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan pada Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.
- 2) Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat pada peserta didik kelas X MAN Kota Batu.
- 3) Menganalisis evaluasi pembelajaran dengan *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi struktur teks hikayat pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini memiliki dua kegunaan, kegunaan secara teoretis dan praktis sebagaimana berikut ini:

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik mengidentifikasi struktur teks hikayat. serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi pendidik

Penelitian ini dapat menunjukkan efektivitas implementasi model pembelajaran *mind mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik kelas X di MAN Kota Batu untuk mengidentifikasi

struktur teks hikayat. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik terkait kelebihan dan kekurangan model pembelajaran sehingga pendidik dapat memodifikasi model pembelajaran tersebut



dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas model pembelajaran terhadap keterampilan membaca peserta didik.

a) Bagi peserta didik

Dapat digunakan sebagai alternatif belajar yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh peserta didik, serta memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik untuk terus mengamalkan sifat semangat dan tidak mudah putus asa dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya dapat membentuk karakter peserta didik yang baik. Peserta didik dapat belajar secara mandiri guna memperdalam materi yang disampaikan dengan menggunakan media berbasis digital sebagai media pembelajaran.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai inspirasi serta referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap topik yang sama dengan lebih mendalam.

1.5 Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul yaitu "Implementasi Model Pembelajaran *Mind mapping* dalam Mengidentifikasi Struktur Teks Hikayat pada Peserta Didik Kelas X MAN Kota Batu," berikut ini disajikan uraian yang mendetail mengenai istilah-istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini. Uraian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang konsep-konsep yang menjadi landasan penelitian, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dan metodologi yang digunakan. Istilah "model pembelajaran *mind mapping*" merujuk pada suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan diagram visual untuk membantu peserta didik mengorganisasi informasi dan memahami hubungan antar ide. Selanjutnya, istilah "struktur teks hikayat" akan dijelaskan untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks sastra tersebut, yang meliputi tema, tokoh, dan alur. Dengan memahami istilah-istilah ini, diharapkan pembaca dapat lebih mengapresiasi konteks dan tujuan dari penelitian ini, serta relevansinya terhadap pendidikan.

a) Implementasi

Implementasi memiliki makna penerapan. Maksud dari penerapan tersebut mengarah pada penerapan model pembelajaran dalam bentuk *mind mapping*, pada penelitian ini diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia sub bab Teks Hikayat pada peserta didik kelas X di MAN Kota Batu.

b) Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *mind mapping* adalah model yang menggunakan diagram visual untuk membantu peserta didik dalam mengorganisasi informasi, menggambarkan hubungan antara ide-ide, dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam model pembelajaran yang diterapkan peserta didik ditugaskan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang. Peserta didik dapat belajar dengan konsep pemetaan berdasarkan dengan *mind mapping* yang diberikan oleh pendidik.

c) Mengidentifikasi Struktur Teks Hikayat

Proses memahami dan mencermati elemen-elemen penting yang membentuk teks hikayat seperti struktur dalam teks tersebut. Mengidentifikasi struktur mampu membantu peserta didik dalam menguasai keterampilan literasi, serta memungkinkan mereka untuk mengapresiasi nilai-nilai budaya dan moral yang terdapat dalam cerita.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa aspek desain, implementasi dan evaluasi dalam pembelajaran *mind mapping* di Kelas X MAN Kota Batu dilaksanakan sebagaimana berikut:

- 1) Desain implementasi *mind mapping* di MAN Kota Batu dirancang dengan mempertimbangkan prinsip estetika, interaktivitas, dan integrasi materi pembelajaran. Selain tentu saja dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain demikian aspek perencanaan yang matang, menjadi kunci utama dalam desain pembelajaran *mind mapping*.
- 2) Pelaksanaan implementasi *mind mapping* di MAN Kota Batu dilakukan dalam beberapa tahap: pada tahap pertama, pendidik melakukan orientasi dan pengenalan media dan penjelasan materi kepada peserta didik, yang merupakan langkah awal yang penting dalam memastikan pemahaman peserta didik terhadap teknologi yang akan digunakan. Dalam hal ini, aplikasi Canva dipilih sebagai platform untuk membuat *mind mapping*. Tahap kedua, adalah pelaksanaan proyek pengidentifikasian dengan *mind mapping*. Pada fase ini, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan proyek.
- 3) Evaluasi implementasi *mind mapping* di MAN Kota Batu setidaknya terdiri dari tiga aspek, yaitu kemampuan inovasi dan literasi digital pendidik, substansi pemahaman materi oleh peserta didik, serta kemampuan literasi digital peserta didik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterampilan pendidik dalam mengoperasikan aplikasi desain seperti Canva. Pendidik yang lebih senior atau belum terbiasa dengan perangkat digital mengalami kesulitan dalam merancang *mind mapping* yang estetik

dan interaktif. Tantangan lain dalam implementasi *mind mapping* adalah bagaimana peserta didik belum memahami substansi materi yang disampaikan.

5.2 Saran

1) Bagi Pendidik

Pendidik perlu merancang *mind mapping* dengan memperhatikan prinsip desain pembelajaran yang efektif, memastikan elemen visual relevan dan tidak mengalihkan perhatian peserta didik. Metode pembelajaran berbasis kolaborasi dapat diterapkan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital. Peningkatan literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi *mind mapping* di MAN Kota Batu guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2) Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan *mind mapping* sebagai model pembelajaran, tidak hanya sebagai sarana visual tetapi juga sebagai alat eksplorasi materi secara mandiri. Selain itu, meningkatkan keterampilan digital akan membantu mereka dalam mengoptimalkan pengalaman belajar berbasis teknologi.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut dalam konteks eksperimental, seperti studi multi-situs, untuk memperkaya perspektif mengenai efektivitas *mind mapping* dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 503-514.
- Ahmad, N. F. (2017). Struktur Naratif Hikayat Nur Ahmad. *Struktur Naratif Hikayat Nur Ahmad*, 118-130.
- Ala, A. A. (2024). Qualitative research: Understanding its underlying philosophies. *Qualitative research: Understanding its underlying philosophies*, 1-14.
- Ariyana. (2019). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 55-63.
- Aulia Nur, L. Y. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 145-163.
- Auliya A, M. N. (2024). Peran Mind Mapping dalam Pengembangan Keterampilan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 332-342.
- Azungah, T. (2018). Penelitian kualitatif: pendekatan deduktif dan induktif untuk analisis data. *Penelitian kualitatif: pendekatan deduktif dan induktif untuk analisis data*, 383-400.
- Candra, A. M. (2020). Penerapan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Purwoyoso 04 Kota Semarang. *FKIP UNS Journal System*, 1-7.
- Dedi Arianto, S. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 16-23.
- Fakhurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Ta'fikir Vol. XI No. 1*, 85-99.
- Fina Yurotun, E. F. (2024). Tingkat Interaksi Sosial Siswa. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2024 PD ABKIN JATIM*, 166-121.
- Hasan Busri, A. T. (2024). Perjalanan Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1197-1205.
- I.K. Dadi, I. R. (2019). Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 70-79.

- Ifni Hirnayatul, A. R. (2023). Implementasi Metode Mind Mapping Berbasis Software Gitmind pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surabaya. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 267-278.
- Ina Machla, R. E. (2025). Implementasi Metode Presentasi Interaktif untuk Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 419-439.
- Itznaniyah. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Srapbook untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 5 Ampelgading. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma*, 1-13.
- Itznaniyah, E. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 5 Ampelgading. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma*, 1-13.
- Lase, N. K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Mind Mapping Pada Mata Kuliah Genetika . *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Mind Mapping Pada Mata Kuliah Genetika* , 1-9.
- Lathifah, A. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 69-76.
- M Alfin, F. F. (2024). Pengaruh Model PBL Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 183-192.
- Mardewi, U. M. (2023). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi. *Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi*, 32-36.
- Maulida L, S. (2023). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama. *Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama*, 447-461.
- Naomy D.S, M. D. (2021). The implementation of Mind-mapping technique to improve student's Descriptive text writing ability. *U-JET, Vol 10, No 2*, 201-208.
- Nita Mei, D. K. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 31-35.

- Parinduri, S. H. (2023). Manfaat Canva untuk Melatih Kreativitas Pembuatan Mind Map Mata Kuliah Alat-Alat Ukur dan Instrumentasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan*, 51-61.
- Pebria D, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 189-196.
- R. Hendaryan, T. H. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Kemampuan Siswa. *Jurnal Literasi*, 142-151.
- Riana, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik XII SMK Swadaya, Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 109-122.
- Rijali, A. (2018). Anilisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 81-95.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah . *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah* , 173-190.
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 26-32.
- Setyarini, D. (2018). Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekola Dasar. *Portal Jurnal Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)*, 30-44.
- Sitti, d. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal Of Informatics*, 87-94.
- Stephanie Phanata, B. M. (2021). n Efektivitas Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia*, 130-137.
- Taman, M. B. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. *Skripsi*, 1-76.
- Windasari, M. A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 636-646.
- Zainal Abidin, N. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Menerima Qadha dan Qadar di SD Negeri 005 Malinau Kota . *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Menerima Qadha dan Qadar di SD Negeri 005 Malinau Kota* , 62-74.

